

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai kegiatan menggunting dengan metode demonstrasi melalui tutorial video dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun, peneliti menggunakan metode pendekatan Deskriptif Kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu cara untuk memaparkan atau menggambarkan suatu masalah sesuai dengan fakta yang ada. Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individual atau kelompok yang berkaitan dengan masalah sosial atau manusia, dimana salah satu elemen kunci dari pengumpulan data dengan cara ini adalah mengamati perilaku peserta selama keterlibatan mereka dalam kegiatan (Creswell, 2016, hlm. 232). Moleong (2009, hlm. 6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara langsung melalui kegiatan komunikasi dengan subjek yang diteliti guna menggambarkan keadaan subjek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak sebagaimana adanya, data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar. Metode penelitian ini cocok untuk digunakan agar dapat mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena fakta yang terjadi di tempat penelitian secara tulisan serta memahami dan mengungkapkan secara mendalam mengenai perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

3.2. Setting Penelitian

Setting penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Hidayatunaja yang berlokasi di kampung Calingcing, Kecamatan Kersamanah, Kabupaten Garut, dengan alasan dan pertimbangan adanya beberapa anak yang masih kekurangan dalam aspek perkembangan motorik halus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di bulan Juni-Juli 2020, penelitian ini dilakukan secara daring (*virtual learning*) atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran jarak jauh karena dalam masa pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan media sosial, sebagai tindak lanjut dari dari Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti yaitu anak usia 4-5 tahun sebanyak 5 orang, diharapkan peneliti menemukan temuan baru untuk permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan objek penelitian permasalahan yang diteliti mengenai kegiatan menggunting dengan metode demonstrasi melalui video tutorial dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun dengan pembelajaran jarak jauh (*virtual learning*).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informan yang memadai, peneliti menggunakan berbagai teknik. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan materi *audio-visual* dengan keterangan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ketempat yang akan di selidiki (Arikunto, 2016, hlm. 124). Melalui observasi ini dapat diperoleh gambaran hasil penelitian untuk dituangkan dalam bentuk deskriptif, mengenai hal apa saja yang memberikan pengaruh pada saat proses penelitian.

Observasi yang dilakukan yaitu observasi tidak langsung dengan menghubungi kepala sekolah TK Hidayatunaja dengan memanfaatkan media sosial dikarenakan adanya pandemi *covid 19*, pengambilan data yang diperlukan melalui pengiriman *whatsapp* dengan *sentpicture*.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2016, hlm. 231). Dengan wawancara dapat menggali lebih mendalam motivasi responden serta alasan-alasan responden memberikan jawaban dengan cara yang berbeda sehingga didapatkan data berupa jawaban langsung dari responden.

Dalam penelitian pertama wawancara yang digunakan adalah wawancara jenis langsung dan wawancara tahap selanjutnya melakukan wawancara tidak berlangsung dimana dalam wawancara jenis langsung peneliti mewawancarai guru TK Hidayatunaja dengan bertatap muka ketika kondisi memungkinkan, sedangkan wawancara tidak berlangsung dilakukan melalui *video call* di dalam aplikasi *whatsapp* untuk memperoleh data secara rinci maka jenis wawancara dengan secara tidak langsung ini dilakukan karena tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara di tengah pandemi *covid 19*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2016, hlm. 240). Alasan penggunaan dokumentasi karena peneliti perlu mengungkapkan bukti yang dijadikan sebagai penunjang data dalam penelitian. Dokumentasi diambil dengan memanfaatkan pengiriman melalui media sosial *whatsapp* dengan mengirimkan file, gambar, catatan, dari guru TK Hidayatunaja dengan melakukan *sentpicture* karena pada penelitian ini tidak memungkinkan mengambil data secara langsung karena tengah dalam pandemi *covid 19*. Dokumen yang dikirimkan berupa lembar kerja anak untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak, tutorial video pembuatan media, gambar dan data dari pihak TK Hidayatunaja.

3.5. Instrumen Penelitian

Untuk lebih mempermudah dalam upaya memperoleh data yang relevan dengan penelitian, diperlukan instrumen penelitian. Berikut merupakan instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitiannya:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara penelitian ini digunakan untuk pengambilan data. Teknik wawancara dilakukan melalui dengan bertatap muka, lalu untuk wawancara selanjutnya dilakukan dengan sambungan telepon, dan *video call* dalam aplikasi *whatsapp*, dengan subjek penelitian yaitu pihak TK Hidayatunaja.

Tabel 3.1
Wawancara

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Apakah ada anak yang memiliki gangguan dalam keterampilan motorik halus?	
2	Media pembelajaran apa saja yang digunakan di TK Hidayatunnaja untuk mengembangkan keterampilan motorik halus?	
3	Upaya seperti apa yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus di TK Hidayatunnaja?	
4	Metode pembelajaran seperti apa yang digunakan di TK Hidayatunaja, dan kurikulum, RPPH apa yang digunakan di TK Hidayatunnaja?	
5	Apakah di TK Hidayatunnaja pernah menggunakan kegiatan menggunting dengan metode demonstrasi untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak?	
6	Bagaimana kemampuan motorik halus anak setelah menggunakan kegiatan menggunting dengan metode demonstrasi?	
7	Apakah ada saran untuk pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan kegiatan menggunting dalam metode demonstrasi dari pihak TK Hidayatunnaja sebagai perbaikan?	

2. Pedoman Observasi

Pada pedoman observasi peneliti menggunakan observasi dengan jarak jauh dengan memanfaatkan media sosial *whatsapp* dengan melakukan *video call* dan *freecall*. Dengan tahap sebagai berikut:

- a) Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan kegiatan menggunting dengan metode demonstrasi melalui pembelajaran jarak jauh.

Tabel 3.2

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran	Keterangan		Deskripsi
	Ya	Tidak	
1. Mendiskusikan RPPH dan kurikulum yang digunakan di TK Hidayatunaja 2. Mendiskusikan dan membuat jadwal pembelajaran untuk penelitian dengan pihak TK Hidayatunaja 3. Merancang RPPH untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dan konsultasi dengan pihak TK Hidayatunaja 4. Menjelaskan pembelajaran untuk melakukan kegiatan menggunting dengan metode demonstrasi			

- b) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan kegiatan menggunting dengan metode demonstrasi dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak.

Tabel 3.3
Pelaksanaan Pembelajaran

Pembukaan	Inti	Penutup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdo'a, salam, dan menanyakan kabar 2. Memperkenalkan kegiatan menggunting melalui video yang ditelaah dikirimkan melalui <i>whatsapp</i> 3. Bercakap-cakap dengan anak sesuai tema 4. Guru menerangkan kegiatan yang akan dilakukan anak-anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati cara menggunting lurus dan berbentuk mengikuti pola 2. Menonton video cara menggunting 3. Menyimak penjelasan guru untuk melakukan kegiatan menggunting 4. Menyebutkan nama bentuk yang telah digunting oleh anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi tentang hari ini 2. Berdo'a dan salam

- c) Evaluasi pembelajaran kegiatan menggunting dengan metode demonstrasi untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak melalui pembelajaran jarak jauh.

Tabel 3.4
Evaluasi Pembelajaran

No	Indikator	Kriteria	Skor	Deskripsi
1	3.3 Mampu menggunakan jari jemari ketika menggunting	Berkembang sangat baik (BSB)	4	Jika anak terampil menggunakan jari jemari ketika menggunting dan tepat saat memegang gunting
		Berkembang sesuai harapan (BSH)	3	Jika anak terampil menggunakan jari jemari ketika menggunting tetapi masih sedikit belum tepat saat memegang gunting
		Mulai berkembang (MB)	2	Jika anak mau menggunakan jari jemari ketika menggunting tetapi belum tepat memegang guntingnya
		Belum berkembang (BB)	1	Jika anak belum mau menggunakan jari jemari ketika menggunting dan belum mau memegang gunting
2	4.3 Mampu menggunting kertas dan spons ati mengikuti pola	Berkembang sangat baik (BSB)	4	Jika anak mampu menggunting sesuai pola dengan rapi dan tepat
		Berkembang sesuai harapan (BSH)	3	Jika anak mampu menggunting dengan pola
		Mulai berkembang (MB)	2	Jika anak dapat menggunting tetapi belum rapi sesuai pola yang diminta guru, serta masih menggunting dengan bimbingan guru
		Belum berkembang (BB)	1	Jika anak kurang rapi dalam menggunting sesuai pola yang diminta guru serta masih menggunting dengan bimbingan guru

Adapun stimulus untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak dengan mengacu kepada Standar Perkembangan Motorik Halus anak menurut perpendikbud poin yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan anak (STPPA) Perkembangan Motorik
Halus Anak

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan
Motorik Halus	Usia 4-5 Tahun
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat garis vertical, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran 2. Menjiplak bentuk 3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 4. Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media 5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media 6. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras)

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sebagai penunjang dalam penelitian ini meliputi

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa data observasi, wawancara, dan dokumentasi secara online untuk diolah menjadi data deskriptif yang berupa narasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2016, hlm. 247).

Hal yang dilakukan ketika mereduksi data yaitu melakukan *editing* dan pengkodean data dengan maksud memudahkan pengkelompokan data untuk mengumpulkan data selanjutnya yang belum terkumpul.

3. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016, hlm. 24).

4. Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan diambil dari data temuan pada saat melakukan penelitian. Kesimpulan dari data yang diambil dari penelitian ini mengacu pada adakah pengaruh dari kegiatan menggunting dengan metode demonstrasi melalui video tutorial dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak di TK Hidayatunaja. Setelah dijabarkan peneliti membuat kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian.

3.7. Pengujian Keabsahan Data

Dalam memperoleh keakuratan data dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2012, hlm. 241). Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data, yaitu sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Menurut Patton (Moloeng, 2007, hlm. 330) bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016, hlm. 274), maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau

teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.

3.8. Isu Etik

Penulis mempertimbangkan dalam penelitian ini tidak akan terdapat dampak negatif secara fisik dan psikologis bagi anak yang menjadi partisipan dalam penelitian. Karena dalam kegiatan yang akan diteliti, anak melaksanakan kegiatan menggunting untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak dengan hal yang menyenangkan dan tidak menjadi beban bagi anak.